

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) Di SMA Negeri 5 Palembang**

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) merupakan kombinasi dari keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. metode ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Dalam metode *Team Assisted Individually* (TAI) siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang beragam, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dan ditugaskan untuk menyelesaikan materi pembelajaran atau PR tertentu.

Model pembelajaran kooperatif komprehensif yang pertama kali kami kembangkan dan telit adalah *Team Assisted Individually* Matematika, suatu program yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kelas yang berbeda. TAI dikembangkan untuk beberapa alasan. Pertama, kami berharap agar TAI menyediakan cara penggabungan kekuatan motivasi dan bantuan teman sekelas pada pembelajaran kooperatif dengan program pengajaran individu yang mampu memberi semua siswa materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dalam bidang matematika dan memungkinkan mereka untuk memulai materi-materi ini berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Kedua, kami mengembangkan TAI untuk menerapkan teknik pembelajaran kooperatif untuk memecahkan banyak masalah pengajaran individu.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Metode ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* di sini adalah pembelajaran kerjasama yang dimulai dengan instruksi kepada siswa membentuk beberapa kelompok kecil.

Dalam bab ini, langkah selanjutnya adalah mengadakan penganalisaan terhadap nilai pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) yang diambil dari jumlah skor masing-masing siswa melalui penyebaran angket pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan jumlah 10 soal. Dari hasil tes tersebut kemudian dijadikan bahan mentah dalam bentuk angka, adapun nilai pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) yaitu sebagai berikut dibawah ini:

**Variabel (X)**

80	73	76	86	83	70	73	60	76
63	80	60	63	73	73	73	66	80
83	90	76	76	90	76	63	76	60
76	76	76	76	73	63	66	80	63
63	80	76	73	96	66	70	76	73
76	93	87	76	83	80	86	90	80
83	83	96	66	70	76	73	76	93
86	76	83	80	86	90	80	83	83

**Tabel 11**

**Distribusi Frekuensi Skor Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) Di SMA Negeri 5 Palembang**

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>x'</b>	<b>fx'</b>	<b>x'<sup>2</sup></b>	<b>fx'<sup>2</sup></b>
<b>90-96</b>	<b>8</b>	<b>93</b>	<b>+3</b>	<b>+24</b>	<b>9</b>	<b>72</b>
<b>83-89</b>	<b>13</b>	<b>86</b>	<b>+2</b>	<b>+26</b>	<b>4</b>	<b>52</b>
<b>76-82</b>	<b>26</b>	<b>79</b>	<b>+1</b>	<b>+26</b>	<b>1</b>	<b>26</b>
<b>69-75</b>	<b>12</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>62-68</b>	<b>10</b>	<b>65</b>	<b>-1</b>	<b>-10</b>	<b>1</b>	<b>10</b>
<b>55-61</b>	<b>3</b>	<b>58</b>	<b>-2</b>	<b>-6</b>	<b>4</b>	<b>12</b>
	<b>N = 72</b>		<b>-</b>	<b>Σ fx' = 60</b>	<b>-</b>	<b>Σ fx'<sup>2</sup> = 172</b>

Selanjutnya dari tabel diatas dilakukan menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD)

Mencari Mean Data Kelompok dengan Menggunakan Rumus Singkat:

$$M_x = M' + i \left[ \frac{fx'}{N} \right]$$

$$M_x = 72 + 7 \left[ \frac{60}{72} \right]$$

$$M_x = 72 + \left[ \frac{420}{72} \right]$$

$$M_x = 72 + 5,83$$

$$M_x = 77,83$$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi untuk Data Kelompok dengan Menggunakan Rumus Singkat:

$$SD = i \sqrt{\frac{fx'^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx'}{N} \right]^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{172}{72} - \left[ \frac{60}{72} \right]^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,888 - (0,833)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,888 - 0,694}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,194}$$

$$SD = 7 \times 1,481215717$$

$$SD = 10,36851$$

$$SD = 10,36$$

Langkah Selanjutnya adalah Menggunakan rumus TSR untuk mengetahui tinggi, sedang dan rendah dengan rumus :

$$T = Mx + 1 \text{ SD keatas} = 77,83 + 1 \times 10,36 = 88,19$$

**= 88,19 Keatas adalah kategori Tinggi**

$$S = \text{Antara } Mx - 1 \text{ SD} / Mx + 1 \text{ SD} = 77,83 - 1 \times 10,36 = 67,47$$

$$= 77,83 + 1 \times 10,36 = 88,19$$

**Antara 88,19 dan 67,47 adalah kategori Sedang**

$$R = Mx - 1 \text{ SD kebawah} = 77,83 - 1 \times 10,36 = 67,47$$

**= 67,47 Kebawah adalah kategori Rendah**

Setelah mengetahui nilai Tinggi, Sedang dan Rendah, maka dapat diketahui jumlah nilai Tinggi sebanyak 8 siswa, Sedang berjumlah 51 siswa dan Rendah sebanyak 13 siswa. Adapun persentase pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 12**  
**Persentase**  
**Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually***  
**(TAI) pada siswa SMA Negeri 5 Palembang**

No	Metode TAI	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	8	11,11 %
2.	Sedang	51	70,83 %
3.	Rendah	13	18,06 %
	Jumlah	72	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa tergolong Tinggi/Baik sebanyak 8 siswa (11,11%), yang tergolong Sedang sebanyak 51 siswa (70,83 %), dan tergolong Rendah sebanyak 13 siswa (18,06 %).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang tergolong Sedang (70,83 %), sebanyak 51 siswa dari 72 sampel yang diteliti.

### **B. Penguasaan ilmu tajwid pada siswa SMA Negeri 5 Palembang**

Dalam hal ini Penulis mengambil data secara langsung kepada responden yang bersangkutan dengan penyebaran angket tentang penguasaan ilmu tajwid dengan jumlah 10 soal pilihan ganda tentang materi surah al-Anfal ayat 72 kepada siswa. Adapun hasil dari angket tersebut selanjutnya tertera dibawah ini:

Variabel (Y)								
20	90	70	20	10	50	80	90	10
40	40	40	30	60	90	70	60	50
90	90	90	40	70	50	40	40	20
50	50	40	60	40	80	90	90	100
100	80	80	90	100	100	70	80	100

80	90	90	100	100	90	90	90	100
100	100	50	80	90	90	80	90	100
90	90	100	100	80	80	80	90	80

**Tabel 13**  
**Distribusi Frekuensi Skor Tentang Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Siswa di**  
**SMA 5 Negeri Palembang**

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>x'<sup>2</sup></i>	<i>fx'<sup>2</sup></i>
94-100	13	97	+7	+91	49	637
87-93	20	90	+6	+120	36	720
80-86	12	83	+5	+60	25	300
73-79	0	76	+4	0	16	0
66-72	4	69	+3	+12	9	36
59-65	3	62	+2	+6	4	12
57-58	0	55	+1	0	1	0
45-51	6	48	0	0	0	0
38-44	8	41	-1	-8	1	8
31-37	0	34	-2	0	4	0
24-30	1	27	-3	-3	9	9
17-23	3	20	-4	-12	16	48
10-16	2	13	-5	10	25	50
	<i>N</i> = 72		-	$\Sigma fx' =$ 256	-	$\Sigma fx'^2 =$ 1820

Selanjutnya dari tabel diatas dilakukan menghitung Mean dan Standar Deviasi (SD)

Mencari Mean Data Kelompok dengan Menggunakan Rumus Singkat:

$$M_x = M' + i \left[ \frac{f_x'}{N} \right]$$

$$M_x = 48 + 7 \left[ \frac{256}{72} \right]$$

$$M_x = 48 + \left[ \frac{1792}{72} \right]$$

$$M_x = 48 + 24,88$$

$$M_x = 72,88$$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi untuk Data Kelompok dengan Menggunakan Rumus Singkat:

$$SD = i \sqrt{\frac{f_x'^2}{N} - \left[ \frac{\Sigma f_x'}{N} \right]^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{1820}{72} - \left[ \frac{256}{72} \right]^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{1820}{72} - 12,64197531}$$

$$SD = 7 \sqrt{25,27777778 - 12,64197531}$$



$$SD = 7 \sqrt{12,63580247}$$

$$SD = 7 \times 3,554687394 = 24,88281176$$

$$= 24,88$$

Langkah Selanjutnya adalah Menggunakan rumus TSR untuk mengetahui tinggi, sedang dan rendah dengan rumus :

$$T = Mx + 1 SD \text{ keatas} = 72,88 + 1 \times 24,88 = 97,76$$

$$= 97,76 \text{ Keatas adalah kategori Tinggi}$$

$$S = \text{Antara } Mx - 1 SD / Mx + 1.SD = 72,88 - 1 \times 24,88 = 48$$

$$= 72,88 + 1 \times 24,88 = 97,76$$

**Antara 97,76 dan 48 adalah kategori Sedang**

$$R = Mx - 1. SD \text{ kebawah} = 72,88 - 1 \times 24,88 = 48$$

$$= 48 \text{ Kebawah adalah kategori Rendah}$$

Setelah mengetahui nilai Tinggi, Sedang dan Rendah, maka dapat diketahui jumlah nilai Tinggi sebanyak 13 siswa, Sedang berjumlah 45 siswa dan Rendah sebanyak 14 siswa. Adapun persentase penguasaan ilmu tajwid pada siswa dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 14**  
**Persentase**  
**Penguasaan Ilmu Tajwid pada Siswa di SMA Negeri Palembang**

No	Penguasaan Ilmu Tajwid	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	13	18,06 %
2.	Sedang	45	62,5 %
3.	Rendah	14	19,44 %
	Jumlah	72	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penguasaan ilmu tajwid pada siswa tergolong Tinggi/Baik sebanyak 13 siswa (18,06 %), yang tergolong Sedang sebanyak 45 siswa (62,5 %), dan tergolong Rendah sebanyak 14 siswa (19,44 %),

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan ilmu tajwid pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang tergolong Sedang (62,5%) sebanyak 45 siswa dari 72 sampel.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* (TAI) Terhadap Penguasaan Ilmu Tajwid pada Siswa di SMA Negeri 5 Palembang**

Untuk mengetahui berpengaruhnya atau tidaknya antara pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dengan penguasaan ilmu tajwid pada siswa SMA Negeri 5 Palembang dengan menggunakan rumus Koefisiensi Korelasi Kontingensi yang berlambang C atau Kai Kuadrat ( $X^2$ ):

$$C/KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Kemudian untuk mengambil interpretasi digunakan rumus Phi ( $\Phi$ ) :

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C}}$$

Adapun data variabel X dan variabel Y dapat di lihat di bawah ini :

Variabel (X)								
80	73	76	86	83	70	73	60	76
63	80	60	63	73	73	73	66	80
83	90	76	76	90	76	63	76	60
76	76	76	76	73	63	66	80	63
63	80	76	73	96	66	70	76	73
76	93	87	76	83	80	86	90	80
83	83	96	66	70	76	73	76	93
86	76	83	80	86	90	80	83	83
Variabel (Y)								
20	90	70	20	10	50	80	90	10
40	40	40	30	60	90	70	60	50
90	90	90	40	70	50	40	40	20
50	50	40	60	40	80	90	90	100
100	80	80	90	100	100	70	80	100

80	90	90	100	100	90	90	90	100
100	100	50	80	90	90	80	90	100
90	90	100	100	80	80	80	90	80

Setelah melalui proses perhitungan dan pengolahan data terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) (X) dan penguasaan ilmu tajwid pada siswa (Y), maka diperoleh tabulasi silang pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15**  
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (TAI) Terhadap Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Palembang**

Metode T.A.I	Penguasaan ilmu tajwid			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
<b>Tinggi</b>	2	6	0	8
<b>Sedang</b>	8	34	9	51
<b>Rendah</b>	3	5	5	13
<b>Jumlah</b>	13	45	14	72

Selanjutnya penulis menganalisa pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) terhadap penguasaan ilmu tajwid pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang melalui pengerjaan mencari Harga Kai Kuadrat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 16**  
**Mengetahui Harga Kai Kuadrat**  
**Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi C**

$f_o$	$f_t$	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
2	$13 \times 8 : 72 = 1,444$	0,556	0,309136	0,2140831
6	$45 \times 8 : 72 = 5$	1	1	1
0	$14 \times 8 : 72 = 1,555$	-1,555	0,2418025	1,555
8	$13 \times 51 : 72 = 9,208$	-1,208	1,459264	0,15847785
34	$45 \times 51 : 72 = 31,875$	2,125	4,515625	0,14166667
9	$14 \times 51 : 72 = 9,917$	-0,917	0,840889	0,08479268
3	$13 \times 13 : 72 = 2,347$	0,653	0,426409	0,18168257
5	$45 \times 13 : 72 = 8,125$	-3,125	9,765625	1,2019231
5	$14 \times 13 : 72 = 2,528$	2,472	6,110784	2,4172405
N=72		-	-	$6,95486647$ $\Sigma \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$

Dapat diketahui Harga Kai Kuadrat ( $X^2$ ) dari tabel, diperoleh **6,95486647**

Setelah Harga Kai Kuadrat diketahui, maka selanjutnya penulis menyubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi :

$$C/KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{6,95486647}{6,95486647 + 72}} \\
&= \sqrt{\frac{6,95486647}{78,95486647}} \\
&= \sqrt{0,0880866092} \\
&= \mathbf{0,2967938834}
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu diubah menjadi Phi ( $\Phi$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\Phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
&= \frac{0,2967938834}{\sqrt{1 - (0,2967938834)^2}} \\
&= \frac{0,2967938834}{\sqrt{1 - 0,0880866092}} \\
&= \frac{0,2967938834}{\sqrt{0,9119133908}} \\
&= \frac{0,2967938834}{0,9549415641} \\
&= \mathbf{0,310797953 = 0,310}
\end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang telah kita peroleh itu, dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya;  $df = N - nr = 72 - 2 = 70$  (dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* diperoleh df sebesar 70), dengan df sebesar 70, diperoleh harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,232, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga  $r_{\text{tabel}} = 0,302$ . Dengan perbandingan sebagai berikut =  $0,232 < 0,310 > 0,302$ .

Dengan demikian  $\Phi = 0,310$  lebih besar daripada “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan ini maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara pelaksanaan metode *Team Assisted Individually* (TAI) terhadap penguasaan ilmu tajwid pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang setelah diuji statistik tergolong Tinggi/Baik sebanyak 8 siswa (11,11%), sedangkan tergolong Sedang sebanyak 51 siswa (70,83%), dan tergolong Rendah sebanyak 13 siswa (18,06%).
2. Penguasaan ilmu tajwid pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang setelah diuji statistik tergolong Tinggi/Baik sebanyak 13 siswa (18,06%), sedangkan tergolong Sedang sebanyak 45 siswa (62,5%), dan tergolong Rendah sebanyak 14 siswa (19,44%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) terhadap penguasaan ilmu tajwid pada siswa di SMA Negeri 5 Palembang

#### B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 5 Palembang untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Palembang sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa terutama dalam penguasaan atau pemahaman ilmu tajwid siswa pada saat pemberian



materi Pendidikan Agama Islam yang membahas masalah ilmu tajwid pada ayat-ayat Al-Qur'an yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan.

3. Kepala sekolah lebih memperhatikan lagi bila ada pembinaan pembacaan Al-Qur'an pada siswa yang kurang efektif.
4. Pihak sekolah, baik kepala sekolah maupun guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan lagi fasilitas yang belum ada dalam membina anak didik atau siswa SMA Negeri 5 Palembang guna mendukung siswa dalam membaca Al-Qur'an seperti halnya adanya penggunaan media pembelajaran.
5. Guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran berlangsung
6. Guru dan Orang tua harus bekerjasama dalam memperhatikan bagi anaknya yang kurang bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya, dengan cara guru memberikan jam tambahan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, sedangkan orang tua memanggil guru privat atau guru ngaji untuk anaknya yang belum lancar dalam membaca dan menguasai ilmu tajwid secara teori dan praktik.